

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan biaya pemanenan dan produksi padi yang menggunakan mesin pemanenan *Combine Harvester* dengan mesin pemanenan *Thresher* pada usahatani padi sawah di Kenagarian Kambang Barat Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik petani dalam menggunakan alat pemanenan, alasan utama yang mempengaruhi petani dalam menggunakan *Combine Harvester* adalah waktu pengerjaan pemanenan yang lebih cepat dan alasan kedua yang mempengaruhi petani yaitu jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan petani lebih sedikit, sedangkan alasan utama yang mempengaruhi petani dalam menggunakan *Thresher* adalah produksi padi yang dianggap petani lebih besar didapatkan dan alasan kedua yang mempengaruhi petani yaitu biaya pemanenan yang akan sama saja dikeluarkan jika menggunakan *Combine Harvester*. Padahal kenyataannya dengan hasil temuan dilapangan yaitu produksi padi yang menggunakan *Combine Harvester* lebih besar dibandingkan yang menggunakan *Thresher* dan biaya pemanenan yang dikeluarkan petani *Combine Harvester* lebih sedikit dibandingkan yang menggunakan *Thresher*, jadi selama ini pemikiran petani keliru terhadap produksi padi dan biaya pemanenan. Alasan lain yang ditemukan yaitu, petani yang tidak memakai mesin panen *Combine Harvester* karena sawah yang dimiliki mempunyai lumpur yang dalam dan memiliki jalan yang sempit sehingga sulit dilalui mesin, ada juga padi yang tumbang akibat angin kencang yang mengakibatkan petani juga menggunakan mesin panen *Thresher* dibandingkan mesin *Combine Harvester*, dan yang terakhir karena kebiasaan dari turun temurun menggunakan mesin ini sehingga petani tidak mau untuk mencoba menggunakan mesin panen *Combine Harvester*.
2. Biaya pemanenan antara petani yang menggunakan mesin pemanenan *Combine Harvester* dengan petani yang menggunakan mesin pemanenan *Thresher* terdapat perbedaan pada jumlah tenaga kerja yang digunakan, dimana jumlah tenaga kerja

petani yang menggunakan *Combine Harvester* lebih sedikit dibandingkan petani yang menggunakan *Thresher*, sehingga biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani yang menggunakan *Combine Harvester* lebih sedikit dibandingkan petani yang menggunakan mesin *Thresher* dan terdapat perbedaan biaya sewa mesin petani yang menggunakan mesin *Combine Harvester* yaitu lebih besar dibandingkan petani yang menggunakan mesin *Thresher*, walaupun petani yang menggunakan mesin *Thresher* menyewa dua mesin ketika panen. Untuk produksi padi yang diterima petani yang menggunakan mesin *Combine Harvester* lebih tinggi dibandingkan petani yang menggunakan mesin *Thresher*. Hal ini dibuktikan oleh uji z-test yang memperlihatkan adanya perbedaan biaya pemanenan dan produksi padi antara petani yang menggunakan *Combine Harvester* dengan petani yang menggunakan mesin *Thresher*.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis perbandingan biaya pemanenan dan produksi padi yang menggunakan mesin pemanenan *Combine Harvester* dengan mesin pemanenan *Thresher*, sehingga muncul beberapa saran yaitu:

### 1. Kepada Petani

Sebaiknya petani meningkatkan penggunaan mesin pemanenan *Combine Harvester* daripada *Thresher* karena terlihat dari hasil penelitian tingkat produksi dan biaya pemanenan memiliki perbedaan, biaya pemanenan yang dikeluarkan lebih sedikit dan produksi padi yang didapatkan lebih tinggi jika menggunakan mesin pemanenan *Combine Harvester*, dan petani lebih diuntungkan dengan proses pemanenan yang lebih cepat selesai dengan menggunakan mesin pemanenan *Combine Harvester* dan tidak memerlukan banyak tenaga kerja diwaktu panen. Namun ini sesuai dengan pertimbangan kondisi lahan petani bisa dilalui mesin pemanenan.

### 2. Kepada Pemerintah dan Penyuluh

Sebaiknya pemerintah dan penyuluh bekerjasama memberikan edukasi dan arahan ke petani dalam penggunaan mesin pemanenan *Combine Harvester*, sehingga

petani lebih memahami mesin pemanenan yang lebih baik digunakan untuk meningkatkan hasil produksi padi dan meningkatkan pendapatan petani. Selanjutnya sebaiknya pemerintah memecahkan masalah yang mengakibatkan petani tidak bisa menggunakan mesin pemanenan *Combine Harvester* seperti jalan yang sempit dan lumpur yang dalam, sehingga petani bisa menggunakan mesin pemanenan yang lebih menguntungkan untuk usahatannya dan meningkatkan pendapatan petani.

### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya memasukkan faktor-faktor lain yang membedakan usahatani padi sawah yang menggunakan mesin pemanenan *Combine Harvester* dengan yang menggunakan mesin pemanenan *Thresher*, seperti efisiensi penggunaan mesin pemanenan, cara agar tanah yang lunak bisa menggunakan *Combine Harvester*, dampak buruk jika menggunakan *Combine Harvester*, dan kebijakan pemerintah dalam penerapan penggunaan mesin pemanenan.

